

**ANALISIS PERBANDINGAN AKTIVITAS VOLUME PERDAGANGAN  
SEBELUM DAN SETELAH PUBLIKASI LAPORAN  
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA  
TAHUN 2002**



**SKRIPSI**

**Disusun Oleh :**

**TRISNANING NUGRAHANI KUSUMARATRI  
00312061**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
FAKULTAS EKONOMI  
YOGYAKARTA  
2005**

**ANALISIS PERBANDINGAN AKTIVITAS VOLUME PERDAGANGAN  
SEBELUM DAN SETELAH PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN PADA  
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA TAHUN 2002**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk  
mencapai derajat Sarjana Strata -I jurusan Akuntansi  
pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Nama : Trisnaning Nugrahani Kusumaratri

No. Mahasiswa : 00312061

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2005**

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

**SKRIPSI BERJUDUL**

**ANALISIS PERBANDINGAN AKTIVITAS VOLUME PERDAGANGAN SEBELUM  
DAN SETELAH PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA TAHUN 2002**

**Disusun Oleh: TRISNANING NUGRAHANI KUSUMARATRI  
Nomor mahasiswa: 00312061**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**  
Pada tanggal : 15 Maret 2005

Penguji/Pembimbing Skripsi : Drs. Johan Arifin, M.Si

Penguji : Dra. Prapti Antarwiyati, M.Si, Ak



Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



  
Drs. Suwarsono, MA

## **PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, Februari 2005

Penyusum,

( Trisnaning Nugrahani Kusumaratri )

**PENGESAHAN**

**ANALISIS PERBANDINGAN AKTIVITAS VOLUME PERDAGANGAN  
SEBELUM DAN SETELAH PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN PADA  
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA TAHUN 2002**

**Diajukan oleh :**

**Nama : Trisnaning Nugrahani Kusumaratri**

**No.Mahasiswa : 00312061**

**Jurusan : Akuntansi**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 7 Februari 2005

Dosen Pembimbing,



**( Drs. Johan Arifin, M.Si )**

## MOTTO

*“ . . . . . Dan bersama kesukaran pasti ada kemudahan. Karena itu, bila selesai suatu tugas, mulailah dengan yang lain dengan sungguh-sungguh “.*

*(Al-Qur'an, Surat : Asy-Syarh 94 : 5 – 6)*

*Gapailah langit, jika meleset pun, kau tetap akan berada di antara bintang-bintang*

*(Rosa Torcasio)*

*Orang-orang yang berhasil di dunia ini adalah orang-orang yang bangkit dan mencari keadaan yang mereka inginkan, dan jika tak menemukannya, mereka akan membuatnya sendiri.*

*(George Bernard Shaw)*

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Kupersembahkan karya sederhana ini untuk :**

**Bapak, Ibu, dan adik-adikku atas.....**

**Segala doa dan kasih sayangnya yang tak berujung**

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **ANALISIS PERBANDINGAN AKTIVITAS VOLUME PERDAGANGAN SEBELUM DAN SETELAH PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA TAHUN 2002** “

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Suwarsono, M.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi
2. Bapak Drs. Johan Arifin, M.Si selaku Dosen Pembimbing, atas segala petunjuknya
3. Ibu Abriyani P. ,DRA. , AK. ,M Si selaku Dosen Wali atas bimbingan akademiknya



4. Uthe, Dewi, Mbak sari, Karina, Yudha, Nitha, Mega, Heni, Anita, Endah, Lian, Mitha, Ifa, Mbak Memi dan semua teman-temanku yang telah mendukungku selama ini

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kekeliruan. Untuk itu penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan, terutama untuk penelitian selanjutnya

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, Februari 2005

Penulis

Trisnaning Nugrahani Kusumaratri

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Motto.....	iv
Halaman Persembahan.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel.....	x
Daftar Grafik.....	xi
Daftar Lampiran.....	xii
Abstrak.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1. 1. Latar Belakang Masalah.....	1
1. 2. Rumusan Masalah.....	4
1. 3. Tujuan Penelitian.....	4
1. 4. Manfaat Penelitian.....	5
1. 5. Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2. 1. Landasan Teori.....	7
2. 1. 1. Laporan Keuangan.....	7

2. 1. 2. Pasar Modal Indonesia .....	17
2. 1. 3. Volume Perdagangan Saham .....	21
2. 1. 4. Kandungan Publikasi Laporan Keuangan .....	25
2. 2. Hipotesis.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3. 1. Populasi dan Sampel Penelitian .....	31
3. 2. Data yang Diperlukan.....	33
3. 3. Cara Pengumpulan Data .....	33
3. 4. Periode Pengamatan.....	34
3. 5. Definisi Operasional.....	34
3. 6. Metode Analisis Data .....	35
3. 7. Pengujian Hipotesis.....	36
<b>BAB IV ANALISIS DATA</b>	
4. 1. Perhitungan TVA .....	37
4. 2. Hasil Pengujian Hipotesis .....	41
<b>BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN MASALAH</b>	
5. 1. Kesimpulan.....	47
5. 2. Saran.....	48
5. 3. Keterbatasan Masalah .....	49
DAFTAR PUSTAKA .....	50

## DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
1. Perhitungan TVA Saham Astra Internasional Sebelum..... Dan Pada Saat Publikasi Laporan Keuangan	38
2. Perhitungan TVA Saham Astra Internasional Setelah..... Publikasi Laporan Keuangan	38
3. Ikhtisar Hasil Perhitungan TVA.....	39
4. Hasil Perhitungan TVA Keseluruhan Saham Pada Sebelum..... Dan Setelah Publikasi Laporan Keuangan	41

## DAFTAR GRAFIK

GRAFIK	HALAMAN
1. Grafik rata-rata TVA 7 Hari Sebelum Publikasi Laporan..... Keuangan dan 7 Hari Setelah Publikasi Laporan Keuangan	40

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tanggal Publikasi Laporan Keuangan .....	52
2. Informasi Laba Perusahaan .....	53
3. Data jumlah saham yang beredar .....	55
4. Data jumlah saham yang diperdagangkan.....	59
5. Perhitungan Trading Volume Activity .....	62

## ABSTRAK

Informasi merupakan sumber potensial yang dipergunakan pasar modal dalam merevisi harga dan surat-surat berharga yang diperdagangkan. Informasi dapat berasal dari laporan keuangan dan informasi yang akan ataupun telah dipublikasikan menimbulkan reaksi dari para pelaku pasar modal.

Untuk mengetahui reaksi dari pemodal karena adanya laporan keuangan, dapat diamati pada volume perdagangan saham yakni dengan membagi jumlah saham yang diperdagangkan dengan jumlah saham yang beredar

Dalam penelitian ini diambil 40 sampel perusahaan yang *go public* di BEJ dari berbagai industri yang aktif bertransaksi diantara selang waktu 7 hari sebelum publikasi laporan keuangan dan 7 hari sesudah publikasi laporan keuangan.

Dari 40 sampel perusahaan menunjukkan hasil secara rata-rata TVA sebelum laporan keuangan dipublikasikan (0,06114939125) lebih tinggi dibandingkan rata-rata TVA setelah publikasi (0,04746361142), ada beberapa faktor yang diduga sebagai penyebab rata-rata TVA setelah publikasi lebih rendah antara lain: faktor politik, adanya informasi lain selain laporan keuangan yang digunakan oleh para investor sebagai keputusan investasi atau informasi yang ada dalam laporan keuangan tidak direspon terlalu bagus oleh investor

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kondisi Indonesia saat ini mulai memasuki era pasar bebas dimana sektor industri berperan penting dalam perkembangan perekonomian Indonesia. Dan perkembangan sektor industri di Indonesia yang pesat dalam beberapa tahun yang lalu memerlukan pendanaan yang besar. Pasar modal (*capital market*) merupakan salah satu sumber pembiayaan perusahaan yang berasal dari luar perusahaan, serta sarana untuk memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi.

Sebelum para investor menyalurkan dananya ada syarat utama yang harus dipenuhi yaitu perasaan aman akan investasinya. Perasaan aman ini diantaranya diperoleh karena para investor memperoleh informasi yang jelas, wajar dan tepat waktu sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasinya. (Usman dan Barus,1989)

Suatu informasi dianggap informatif jika informasi tersebut bisa mengubah kepercayaan (*beliefs*) para pengambil keputusan. Dengan adanya suatu informasi yang baru akan membentuk kepercayaan yang baru dikalangan para investor. Dan kepercayaan ini dapat mengubah harga melalui perubahan *demand* dan *supply* surat-surat berharga

Didalam menentukan apakah investor akan menanamkan modalnya dan melakukan transaksi di pasar modal, biasanya mereka akan mendasarkan



keputusan pada berbagai informasi yang diperolehnya baik informasi yang tersedia di publik maupun yang bersifat pribadi. Informasi akuntansi yang tercermin dalam laporan keuangan bukan bersifat absolut dalam pengambilan keputusan bagi para pelaku pasar. Kondisi pasar modal di Indonesia masih menggunakan informasi non akuntansi seperti dengan melihat daftar peringkat saham (Pariwati dan Zaki Baridwan,1998). Mengingat bahwa perkembangan pasar modal di Indonesia dapat dipengaruhi oleh perkembangan pasar modal lain diluar negeri maka informasi laporan keuangan perusahaan menjadi suatu informasi yang sangat penting bagi para pengambil keputusan

Analisa pasar modal yang menggunakan informasi yang dipublikasikan dikenal dengan pendekatan analisa fundamental (Husnan,1993). Analisa ini menguji trend dari laporan keuangan perusahaan, apakah terdapat hubungan antara trend tersebut dengan *return* saham. Apabila terdapat hubungan maka data waktu yang berkaitan dengan laporan keuangan menjadi suatu hal yang penting

Laporan keuangan sebagai hasil akhir dari proses akuntansi memang dirancang untuk menyediakan berbagai kebutuhan informasi bagi calon investor dan kreditur untuk pengambilan keputusan investasi, kredit dan pengambil keputusan lainnya (FASB,1987). Serangkaian pengujian telah dilakukan untuk menguji reaksi pasar terhadap pengumuman laporan keuangan.

Bamber (1986 : 40-56) dan Jennings (1990: 925-932) mencoba menguji reaksi para investor terhadap laporan keuangan yang dipublikasikan. Dengan

kata lain apakah data laporan keuangan mempunyai kandungan informasi sehingga dapat mengurangi ketidakpastian dan keragu-raguan para investor. Dampak yang diteliti secara umum adalah pengaruh kandungan informasi terhadap volume perdagangan saham, harga saham, atau perbandingan kemampuan unsur laporan keuangan dalam memberikan suatu informasi.

Husnan, Hanafi dkk (1995) meneliti dampak pengumuman laporan keuangan terhadap kegiatan perdagangan saham dan variabilitas tingkat keuntungan lebih tinggi dibandingkan dengan periode di luar tanggal pengumuman.

Beaver (1968) dan Foster (1986) meneliti pengumuman *earning* tahunan dan interim yang dikaitkan dengan volume perdagangan saham. Beaver menekankan lebih banyak pada factor-faktor *non earning* yang mendorong volume perdagangan pada saat pengumuman *earning*. Selain itu Beaver juga meneliti volume perdagangan pada periode *earning* relatif diumumkan, dibandingkan dengan periode non pengumuman akibatnya volume perdagangan sesuai dengan factor-faktor yang mempengaruhi kontinuitas perdagangan

Gunasih (1996) melakukan penelitian dimana bahwa rata-rata TVA sebelum diumumkannya laporan keuangan lebih rendah dibandingkan dengan setelah pengumuman laporan keuangan. Ini menunjukkan bahwa pemodal tidak mengantisipasi diterbitkannya laporan keuangan dengan meningkatkan perdagangan

Apabila para investor di pasar modal menggunakan informasi keuangan yang berupa laporan keuangan dalam kegiatan mereka, maka publikasi laporan keuangan akan memberi pengaruh pada perubahan volume perdagangan saham. Sehubungan dengan itu maka penelitian ini diberi judul

**“ ANALISIS PERBANDINGAN AKTIVITAS VOLUME PERDAGANGAN SEBELUM DAN SETELAH PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA TAHUN 2002 “**

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

Apakah rata-rata TVA lebih tinggi setelah publikasi laporan keuangan dibandingkan dengan sebelum dan pada saat publikasi laporan keuangan

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk menguji apakah rata-rata TVA lebih tinggi setelah publikasi laporan keuangan dibandingkan dengan sebelum dan pada saat publikasi laporan keuangan

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **a. Bagi Investor**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan pemahaman yang lebih baik dalam menilai perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai alat untuk pengambilan keputusan investasi berkaitan dengan informasi laporan keuangan.

##### **b. Bagi Ilmu Pengetahuan**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan publikasi laporan keuangan

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini terdiri dari 5 bab dengan urutan sebagai berikut :

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II. LANDASAN TEORI**

Pada bab ini diuraikan tentang landasan teori yang mendukung tentang laporan keuangan, pasar modal, penelitian terdahulu, sistematika kerangka pemikiran, kandungan publikasi laporan keuangan dan hipotesis penelitian

#### **BAB III. METODE PENELITIAN**

Pada bab ini dibahas tentang populasi dan sampel penelitian, data yang diperlukan, cara pengumpulan data, periode pengamatan, teknik analisa data dan pengujian hipotesis.

#### **BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini memuat hasil analisis penelitian dan pembahasan hasil penelitian tersebut.

#### **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi kesimpulan umum dari penelitian dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. Laporan Keuangan**

###### **a. Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang memiliki peranan yang sangat besar, terutama dalam pengambilan keputusan oleh para investor. Untuk itu Laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ( SAK 2002 : 2 ) adalah :

“Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga “

###### **b. Tujuan Laporan Keuangan**

- 1) Tujuan Khusus laporan Keuangan adalah menyajikan secara wajar, dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang diterima umum, posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan lain dalam posisi keuangan.
- 2) Tujuan umum laporan keuangan meliputi :
  - a) Memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai sumber-sumber ekonomi dan kewajiban suatu perusahaan dagang agar dapat :

- a) Menilai kekuatan dan kelemahannya
  - b) Menunjukkan pembelanjaan dan investasinya
  - c) Menilai kemampuan dalam memenuhi tanggung jawabnya
  - d) Menunjukkan dasar sumbernya pertumbuhan
- b) Menyediakan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan sumber penghasilannya sebagai akibat aktivitas-aktivitas perusahaan yang diarahkan pada pencapaian laba agar dapat :
- a) Menunjukkan pada investor hasil deviden yang diharapkan
  - b) Menunjukkan kemampuan operasi membayar kreditor dan leveransi
  - c) Menyediakan job-job untuk karyawan, pajak gaji, data yang diperoleh untuk perluasan, menyediakan informasi untuk perencanaan dan pengendalian manajemen
  - d) Menunjukkan probabilitas jangka panjang
- c) Menyediakan informasi keuangan yang bermanfaat untuk menaksir penghasilan yang potensial dari perusahaan
- d) Menyediakan informasi lain-lain yang diperlukan mengenai perubahan sumber-sumber ekonomi serta perubahan kewajiban
- e) Mengungkapkan informasi lain yang relevan bagi kebutuhan pemakai laporan keuangan.

### c. Karakteristik kualitatif Laporan Keuangan

Karakteristik kualitatif adalah atribut-atribut atau unsur-unsur yang membuat informasi yang tersaji dalam laporan keuangan menjadi bermanfaat bagi pengguna. Empat karakteristik kualitatif utama adalah *understandability* (dapat dimengerti), *relevance* (relevan), *reliability* (keandalan), dan *comparability* (dapat diperbandingkan)

#### a) *Understandability*

Informasi yang tersaji dalam laporan keuangan dapat segera dimengerti oleh para pengguna. Untuk tujuan ini para pengguna diasumsikan mempunyai pengetahuan yang memadai mengenai aktivitas bisnis, ekonomi dan akuntansi serta kesediaan untuk mempelajari informasi dengan rajin

#### b) *Relevance*

Informasi yang tersaji dalam laporan keuangan harus relevan dengan kebutuhan para pengambil keputusan dari para pengguna. Informasi mempunyai kualitas relevansi ketika informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan-keputusan ekonomis para pengguna dengan cara membantu mereka dalam mengevaluasi kejadian-kejadian di masa lalu, sekarang dan di masa datang, atau mengoreksi evaluasi di masa lalu.

#### c) *Reliability*

Informasi yang tersaji dalam laporan keuangan harus reliabel (andal). Informasi dikatakan andal apabila informasi itu bebas dari



kesalahan material dan bias serta dapat diandalkan oleh para pengguna untuk menyajikan secara jujur apa yang ingin disajikan.

d) *Comparability*

Informasi yang tersaji dalam laporan keuangan dapat dibandingkan dari waktu ke waktu yang membentuk suatu trend. Disamping itu, informasi tersebut juga harus dapat dibandingkan antar perusahaan agar dapat dinilai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan-perubahan dalam posisi keuangan suatu perusahaan relatif terhadap perusahaan-perusahaan lainnya. Agar informasi tersebut dapat dibandingkan maka metoda-metoda pengukuran dan penyajian dampak keuangan transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian harus dilaksanakan secara konsisten dari waktu ke waktu

**d) Jenis Laporan Keuangan**

Terdapat beberapa jenis laporan keuangan, meliputi (SAK 2002:13)

- 1) Neraca yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu tanggal tertentu
- 2) Laporan laba rugi disajikan sedemikian rupa yang menonjolkan berbagai unsur kinerja keuangan yang diperlukan bagi penyajian secara wajar. Disini dimuat sumber dan pengeluaran perusahaan selama satu periode tertentu.

- 3) Laporan perubahan ekuitas. Menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode bersangkutan berdasarkan prinsip pengukuran tertentu yang dianut.
- 4) Laporan arus kas, menggambarkan sumber dan pengeluaran kas pada periode tertentu. Dalam laporan ini transaksi kas dibagi dalam tiga bagian yaitu :
  - a. Transaksi yang berasal dari kegiatan operasi
  - b. Transaksi yang berasal dari kegiatan pembiayaan
  - c. Transaksi yang berasal dari kegiatan investasi
- 5) Catatan penjelasan laporan keuangan, memberikan penjelasan tambahan mengenai laporan keuangan utama yang belum dapat dijelaskan pada tubuh laporan. Penjelasan ini dianggap penting karena dapat membantu pengambilan keputusan.

#### **e) Keterbatasan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan memiliki keterbatasan antar lain : (S. Munawir : 9)

- 1) Laporan Keuangan yang dibuat secara periodik pada dasarnya merupakan *Interim report* ( laporan yang dibuat antara waktu tertentu yang sifatnya sementara ) dan bukan merupakan laporan yang final. Oleh karena itu semua jumlah-jumlah atau hal-hal yang dilaporkan dalam laporan keuangan tidak menunjukkan nilai likuiditas atau realisasi dimana dalam *interim report* ini

- terdapat atau terkandung pendapat-pendapat pribadi yang telah dilakukan akuntan atau manajemen yang bersangkutan
- 2) Laporan keuangan menunjukkan angka dalam rupiah yang kelihatannya bersifat pasti dan tepat, tetapi sebenarnya dasar penyusunannya dengan standar nilai yang mungkin berbeda atau berubah-ubah. Laporan keuangan dibuat berdasarkan nilai-nilai historis atau harga perolehannya dan pengurangannya dilakukan terhadap aktiva tetap tersebut sebesar akumulasi depresiasinya, karena itu angka yang tercantum dalam laporan keuangan hanya merupakan nilai buku yang belum tentu sama dengan harga pasar sekarang maupun nilai gantinya.
  - 3) Laporan keuangan disusun berdasarkan hasil pencatatan transaksi keuangan atau nilai rupiah dari berbagai waktu atau tanggal yang lalu, dimana daya beli uang tersebut semakin menurun dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, sehingga kenaikan volume penjualan dinyatakan dalam rupiah belum tentu menunjukkan atau mencerminkan unit yang dijual semakin besar, mungkin kenaikan itu disebabkan naiknya harga jual barang tersebut yang mungkin juga diikuti kenaikan tingkat harga. Jadi suatu analisis dengan memperbandingkan data beberapa tahun tanpa membuat penyelesaian terhadap perubahan tingkat harga akan diperoleh kesimpulan yang salah atau keliru

- 4) Laporan keuangan tidak dapat mencerminkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi posisi atau keadaan keuangan perusahaan karena faktor-faktor tersebut dapat dinyatakan dengan satuan uang, misalnya reputasi dan prestasi perusahaan, adanya beberapa pesanan yang tidak dapat dipenuhi atau adanya kontrak-kontrak pembelian maupun penjualan yang telah disetujui, kemampuan serta integritas managernya dan sebagainya.

#### **f) Manfaat Laporan Keuangan**

Laporan keuangan mempunyai manfaat antara lain : (Hendriksen 1991)

1. Laporan keuangan merupakan data historis yang berguna sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen atas kepercayaan yang diberikan oleh pemilik kepadanya. Laporan keuangan bermanfaat untuk melihat kondisi keuangan serta gambaran mengenai hasil atau perkembangan usaha perusahaan.
2. Laporan keuangan merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang bermanfaat sebagai alat komunikasi antara data keuangan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan
3. Laporan keuangan dapat digunakan oleh manajemen untuk mengetahui biaya-biaya dari berbagai kegiatan, mengukur efisiensi

tiap-tiap bagian, proses produksi dan menentukan tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh tiap-tiap kegiatan atau bagian tersebut. Laporan keuangan juga bermanfaat untuk menilai dan mengukur hasil kerja tiap-tiap individu yang disertai wewenang dan tanggungjawab, untuk mengevaluasi serta menentukan perubahan-perubahan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang lebih baik.

4. Laporan keuangan berguna untuk mengkonfirmasi informasi yang dipublikasikan sumber-sumber lain, mengkonfirmasi *forecast* yang dibuat berdasar informasi lain, dan memungkinkan investor dan analis keuangan mengevaluasi keandalan sumber-sumber dan keandalan *forecast* yang dibuat berdasar sumber lain

#### **g) Pemakai dan Kebutuhan Informasi**

Pemakai laporan keuangan meliputi investor sekarang dan investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaganya, dan masyarakat. Mereka menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi yang berbeda. Beberapa kebutuhan ini meliputi :

##### **1. Investor**

Penanam modal beresiko dan penasehat mereka berkepentingan dengan resiko yang melekat serta hasil pengembangan dari investasi yang mereka lakukan. Mereka membutuhkan informasi untuk

membantu menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasi tersebut. Pemegang saham juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar deviden

## 2. Karyawan

Karyawan dan kelompok-kelompok yang mewakili mereka tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Mereka juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun dan kesempatan kerja.

## 3. Pemberi pinjaman

Pemberi pinjaman tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo

## 4. Pemasok dan kreditor usaha lainnya

Pemasok dan kreditor usaha lainnya tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terhutang akan dibayar pada saat jatuh tempo. Kreditor usaha berkepentingan pada perusahaan dalam tenggang waktu yang lebih pendek daripada pemberi pinjaman kecuali kalau sebagai pelanggan utama mereka tergantung pada kelangsungan hidup perusahaan.

### 5. Pelanggan

Para pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan, terutama kalau mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang dengan, atau tergantung pada perusahaan

### 6. Pemerintah

Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada dibawah kekuasaannya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan karena itu berkepentingan dengan aktivitas perusahaan. Mereka juga membutuhkan informasi untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.

### 7. Masyarakat

Perusahaan mempengaruhi anggota masyarakat dalam berbagai cara. Misalnya, perusahaan dapat memberikan kontribusi berarti pada perekonomian nasional, termasuk jumlah orang yang dipekerjakan dan perlindungan kepada penanam modal domestik. Laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan (*trend*) dan perkembangan terakhir kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitasnya

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan bersifat umum. Dengan demikian tidak sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan informasi setiap pemakai. Berhubung para investor

merupakan penanam modal beresiko ke perusahaan, maka ketentuan laporan keuangan yang memenuhi kebutuhan mereka juga akan memenuhi sebagian besar kebutuhan pemakai lain.

## **2.1.2. Pasar Modal Indonesia**

### **a. Pengertian Pasar Modal**

Pasar modal adalah tempat terjadinya transaksi asset keuangan jangka panjang (*long-term financial assets*) atau suatu bidang usaha perdagangan surat-surat berharga seperti saham, obligasi dan sekuritas efek, yang diterbitkan pemerintah maupun perusahaan swasta.

### **b. Alasan Dibentuknya Pasar Modal**

Pada dasarnya fungsi ekonomi yang dijalankan oleh pasar modal melibatkan dua pihak yaitu pihak yang kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana. Dengan menginvestasikan kelebihan dana yang dimiliki, diharapkan akan memperoleh imbalan dari penyerahan dana tersebut. Sedangkan dari pihak yang membutuhkan dana, tersedianya dana dari pihak luar memungkinkan mereka untuk melakukan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari hasil operasi perusahaan. Meskipun pada prinsipnya hanya melibatkan dua pihak seperti tersebut di atas dalam pelaksanaan transfer dana dibutuhkan lembaga-lembaga pendukung pasar modal antar lain, BAPEPAM, Bursa Efek, Akuntan Publik, Underwriter, Wali Amanat, Notaris, Konsultan Hukum, Lembaga Clearing dan lain-lain



Terdapat beberapa daya tarik dari pasar modal. Pertama, apabila perusahaan memerlukan bantuan dana untuk investasi jangka panjang dalam jumlah besar yang mungkin tidak dapat dipenuhi oleh bank, maka pasar modal merupakan alternatif lain untuk menghimpun dana. Kedua, dengan pasar modal memungkinkan para pemodal mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi resiko mereka. Sehingga pasar modal memungkinkan terjadinya alokasi dana yang efisien

### **c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pasar Modal**

Keberhasilan pasar modal tergantung dari beberapa faktor, yaitu :

Penawaran sekuritas, permintaan sekuritas, kondisi politik dan ekonomi, masalah hukum dan peraturan, serta peran dari lembaga penunjang pasar modal (Suad Husnan, 1994 : 246).

Faktor penawaran sekuritas (efek) ini berarti harus banyak perusahaan yang bersedia menerbitkan sekuritas di pasar modal. Pada gilirannya membutuhkan banyak perusahaan dan pemenuhan surat keterbukaan sesuai tuntutan pasar modal (*full disclosure*)

Faktor permintaan sekuritas berarti harus banyak anggota masyarakat yang memiliki dana cukup besar untuk membeli sekuritas yang ditawarkan. Sedangkan para calon pembeli sekuritas berasal dari individu (Individual Investor) dan lembaga (Institutional Investor)

Faktor kondisi politik dan ekonomi dapat mempengaruhi pasar modal, jika politik stabil hal itu akan mempengaruhi perkembangan

ekonomi yang kemudian dapat mempengaruhi penawaran dan permintaan sekuritas

Faktor modal memerlukan peraturan khusus, terutama berkaitan dengan kebenaran, ketepatan dan kelengkapan informasi

Faktor peran lembaga penunjang pasar modal. Jika peran lembaga penunjang dapat bekerja secara professional terutama dalam kegiatan emisi dan transaksi, maka dapat membantu terciptanya keberhasilan pasar modal.

#### d. Pasar Modal Efisien

Definisi pasar modal efisien adalah pasar dimana harga-harga sekuritas sepenuhnya dan dengan segera merefleksasikan semua informasi relevan yang tersedia (Copeland, Weston, 1992 : 30)

Pasar modal sempurna, pasar sekuritas akan efisien dalam operasinya. Efisien dalam alokasi terjadi jika harga-harga ditentukan, dimana *marginal rate of return* untuk semua perusahaan sama dengan *marginal rate of return* untuk semua investor. Ini berarti dana langka tersebut dialokasikan secara optimal pada investasi yang produktif yang memberikan keuntungan bagi semua pihak.

Efisiensi dalam hal operasi berhubungan dengan ongkos pengalokasian dana sama dengan nol. Pasar modal dapat dikatakan efisien didalam pasar modal yang tidak sempurna, jika harga-harga sekuritas sepenuhnya masih dapat mencerminkan segala informasi walaupun harus mengeluarkan biaya transaksi atau biaya informasi.

Ciri-ciri pasar modal efisien :

- 1) Tersedianya informasi yang relevan
- 2) Harga-harga secara tepat menyesuaikan diri terhadap informasi baru

Sesuai dengan macam informasi yang diasumsikan tersedia di pasar, maka efisiensi pasar modal dibedakan dalam 3 bentuk, yaitu :

a) Efisiensi bentuk lemah (*Weak form*)

Apabila harga-harganya mencerminkan semua informasi yang ada pada catatan harga di masa lalu. Dalam keadaan seperti ini pemodal tidak bisa menggunakan aturan perdagangan (*trading rules*) yang didasarkan atas informasi harga masa lalu

b) Efisiensi bentuk setengah kuat (*semi strong form*)

Apabila harga sekuritas bukan hanya mencerminkan informasi harga masa lalu tetapi semua informasi yang dipublikasikan, tujuannya adalah untuk meminimalkan ketidaktahuan mengenai operasi perusahaan, dan dimaksudkan untuk menjelaskan dan menggambarkan kebenaran nilai dari suatu efek yang telah dikeluarkan oleh suatu institusi.

c) Efisiensi bentuk kuat (*strong form*)

Apabila harga sekuritas bukan hanya mencerminkan informasi yang dipublikasikan melainkan juga informasi yang diperoleh dari analisa fundamental tentang perusahaan dan perekonomian atau informasi yang tidak dipublikasikan. Pada pasar bentuk ini sudah mencapai efisiensi bentuk yang sempurna, karena dalam pasar efisien ini mencakup semua

informasi, baik itu informasi histories, informasi yang dipublikasikan maupun informasi yang belum diketahui

#### **e. Peranan Informasi Dalam Pasar Modal**

Bursa efek memperdagangkan aktiva keuangan. Sebagian diikuti dengan penyerahan fisik dalam bentuk seperti surat saham, obligasi, warran dan sejenisnya. Dan sebagian lagi perdagangan hanya mengakibatkan pemindahbukuan dalam daftar pemegang saham tanpa penyerahan fisik sama sekali

Dalam perdagangan efek, informasi memegang peranan yang sangat penting. Aktiva keuangan khususnya saham merupakan instrumen yang mewakili aktiva yang lain. Sebagai komoditi perdagangan, volume perdagangan saham dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran. Oleh karena itu informasi mengenai perkembangan pasar maupun kondisi performa dan prospek perusahaan efek mutlak diperlukan untuk menilai suatu perusahaan.

#### **2.1.3. Volume Perdagangan Saham**

Pengujian reaksi pasar modal terhadap informasi akuntansi dengan menggunakan pendekatan volume telah dilakukan oleh Beaver (1986 :67-92). Beaver lebih menekankan pada faktor-faktor *non earning* yang mendorong volume perdagangan pada saat pengumuman *earning*. Sampel dibatasi pada :

- 1) Perusahaan dengan laporan keuangan bukan tahun fiskal per 31 desember untuk meminimalkan dampak pajak terhadap volume perdagangan bulan desember-januari, selain itu batasan ini juga mengurangi lingkup observasi dalam periode jangka pendek terhadap perusahaan yang mempunyai tahun fiskal berakhir pada 31 desember.
- 2) Perusahaan yang tidak mengumumkan deviden pada saat minggu *earning* tahunan diumumkan, sehingga dampak dari salah satu *non-earning* potensial mendorong volume perdagangan menjadi minimum.

Beaver menguji kegiatan perdagangan pada saat pengumuman laporan keuangan relatif terhadap periode di luar pengumuman. Ukuran volume perdagangan saham (*Trading Volume Activity*) yang dipergunakan oleh Beaver adalah meneliti perdagangan mingguan selama 17 minggu. Beaver melaporkan terjadi kenaikan volume yang agak dramatis pada saat minggu pengumuman (minggu 0). Rata-rata volume perdagangan pada minggu 0 adalah 33 % lebih besar dibandingkan rata-rata volume selama periode non laporan, yang juga merupakan nilai observasi terbesar selama 17 minggu pengamatan. Pemodal menggeser posisi portfolio pada saat pengumuman *earning* dan pergeseran ini konsisten dengan isi laporan *earning* mempunyai kandungan informasi yang memuaskan

Jonatahan M. Karpoff (1986 : 1069-1087) mencoba mengembangkan teori *trading volume* yang didasarkan pada asumsi bahwa agen pasar (pialang) sering merubah harga permintaan mereka secara acak jika

menjumpai rekan dagang yang potensial. Menurut Karpoff, ada 3 alasan penting untuk memahami *trading volume*, yaitu :

- 1) Konsistensi antara luasnya penggunaan asumsi bahwa investor adalah homogen dan observasi atas positif *trading volume*. Model ini menganggap bahwa investor mempunyai permintaan untuk melakukan perdagangan meskipun tanpa adanya pengumuman baru karena likuiditas yang unik dan keinginan berspekulasi.
- 2) Data volume secara reguler dilaporkan dalam media keuangan bersama dengan data harga. Namun tidak jelas apakah jika ada informasi dicerminkan oleh data volume.
- 3) Efek *design institutional* suatu pasar atas volume perdagangan tidak dipahami dengan baik.

Penelitian Karpoff menghasilkan kesimpulan *trading volume* meningkat karena besarnya saham, menurun karena *bid-ask spread* dan positif pada periode non peristiwa karena investor secara indiosikresik merubah harga permintaan mereka. Kenaikan volume perdagangan yang tidak normal dapat dihasilkan dari reaksi yang berbeda-beda atas suatu informasi, tetapi hal tersebut tidak berarti mencerminkan perbedaan diantara investor, dan volume dapat meningkat meskipun para investor menginterpretasikan secara sama informasi tersebut, jika mereka mempunyai pengharapan yang berbeda-beda sebelumnya. Bentuk pasar juga mempengaruhi hubungan antara perubahan harga dan volume disekitar peristiwa informasional.

Penelitian dengan menggunakan pendekatan volume perdagangan saham juga sudah dilakukan oleh para peneliti di Indonesia. Husnan, Hanafi dan Wibowo (1995) meneliti dampak pengumuman laporan keuangan terhadap kegiatan perdagangan saham dan variabilitas tingkat keuntungan. Pengamatan menggunakan 30 sampel saham dengan periode pengamatan 20 hari sebelum dan 20 hari setelah tanggal laporan keuangan Desember dan Maret. Kegiatan perdagangan saham diukur dengan menggunakan indikator *Trading Volume Activity* (TVA) yang dinyatakan sebagai berikut :

$$TVA = \frac{\text{Jumlah saham } i \text{ yang diperdagangkan pada tahun } t}{\text{Jumlah saham } i \text{ yang beredar pada tahun } t}$$

Suad Husnan, dkk (1995). Menguji kegiatan perdagangan saham pada tanggal pengumuman laporan keuangan relatif terhadap periode diluar pengumuman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tanggal pengumuman, kegiatan perdagangan saham lebih aktif dibandingkan dengan diluar pengumuman. Meskipun demikian laporan keuangan yang diaudit mempunyai dampak terhadap perdagangan saham yang lebih besar daripada laporan keuangan yang tidak diaudit. Dengan demikian laporan keuangan yang diaudit dinilai lebih dapat diandalkan oleh para investor.

Penelitian lain yang pernah dilakukan, adalah penelitian di Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang dilakukan oleh Gunarsih (1996). Penelitian tersebut mempergunakan tahun laporan keuangan tahun 1993, dengan sampel sebanyak 35 perusahaan yang sahamnya relatif aktif diperdagangkan di BEJ. Dengan data perdagangan harian, yaitu dua puluh hari sebelum dan dua

puluh hari sesudah diumumkannya laporan keuangan, penelitian tersebut menunjukkan bahwa rata-rata TVA sebelum diumumkannya laporan keuangan lebih rendah dibandingkan dengan setelah pengumuman laporan keuangan. Hasil penelitian Gunarsih (1996) menunjukkan bahwa pemodal tidak mengantisipasi diterbitkannya laporan keuangan dengan meningkatkan perdagangan.

#### **2.1.4. Kandungan Publikasi Laporan Keuangan**

Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan untuk dipublikasikan kepada masyarakat adalah sebagai informasi yang menyangkut posisi keuangan perusahaan, laporan kinerja, perubahan posisi keuangan dan laporan aliran kas yang berguna bagi pemakai, terutama bagi para investor dan kreditur dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi.

Keputusan ekonomi yang akan diambil oleh para pemakai laporan keuangan, membutuhkan evaluasi terlebih dahulu atas kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta kepastian kelangsungan hidup perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat untuk membayar gaji karyawan, membayar bunga, pembayaran kembali pinjaman dan pembagian hasil kepada pemilik perusahaan. Para pemakai laporan keuangan dapat mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dengan lebih baik, jika mereka mendapat informasi tentang posisi keuangan perusahaan, *earnings*, perubahan posisi keuangan dan laporan arus kas perusahaan.



Untuk mencapai tujuan evaluasi tersebut, SAK mensyaratkan penyusunan laporan keuangan atas dasar konsep biaya historis (*historical cost*), pengakuan pendapatan, prinsip *matching* dan prinsip pengungkapan pendapatan secara lengkap serta asumsi kesatuan usaha, kontinuitas usaha, penggunaan unit moneter dalam pencatatan dan periode waktu. Sehingga laporan keuangan yang dipublikasikan dapat memenuhi karakteristik kualitatif yang dapat dipahami, relevan, handal dan dapat diperbandingkan. Jadi walaupun kepentingan para pemakai laporan keuangan berbeda-beda, namun pada tingkat minimum kebutuhan akan data kuantitatif yang menggambarkan posisi keuangan pada saat tertentu dapat dipenuhi dalam laporan keuangan tahunan perusahaan.

## 2.2. Hipotesis

Pengembangan hipotesis dilakukan dengan review literatur, dan penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pengaruh publikasi laporan keuangan terhadap volume perdagangan saham. Dalam penelitian ini peneliti hanya memfokuskan pada apakah ada perbedaan rata-rata volume perdagangan saham sebelum dan sesudah publikasi laporan keuangan yang didukung oleh data di BEJ.

Penerbitan laporan keuangan sebagai salah satu informasi yang dipublikasikan akan diantisipasi oleh investor, sehingga investor akan meningkatkan aktivitas perdagangan sebagai bentuk antisipasi sebelum dan pada saat diumumkannya laporan keuangan

Cara memilih saham , bagaimana cara memilih saham diantara 238 saham yang tercatat di BEJ, saham yang dicari oleh para investor tentulah saham yang akan memberi keuntungan baik itu berupa deviden maupun *capital gain*, salah satu caranya adalah dengan memperhatikan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh para perusahaan, laporan keuangan sebagai kinerja fundamental perusahaan yang sangat penting karena kinerja fundamental - likuiditas, solvabilitas, efisiensi dan profitabilitas dinilai berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan dan bobot lebih besar diberikan kepada aspek fundamental dan dengan melihat laporan keuangan perusahaan, maka para investor dapat memilih saham dengan tepat ( Paul Segudo, 1996 )

Menurut Johannes Soetikno semua investasi pasti mengandung resiko besar atau kecil resiko tersebut tergantung jenis investasinya dan kepiawaian kita dalam mengelola investasi tersebut. Termasuk juga investasi di pasar modal. Untuk dapat mengelola investasi, investor perlu mengetahui dan menguasai beberapa variabel, ada 2 yakni variabel internal dan variabel eksternal. Variabel internal yakni kita perlu mengenal dengan benar bentuk permodalan kita ( termasuk di dalamnya adalah sumber dana, *cost of fund* dari dana tersebut dan waktu yang tersedia untuk mengelola dana tersebut ), faktor internal lain yakni sifat psikologi kita dan variabel eksternal adalah kemampuan kita untuk mengakses informasi sebanyak dan seaktual mungkin ( dalam hal ini bisa juga dikatakan dengan melihat laporan keuangan perusahaan tersebut )

Menurut Lily Widjaya, pemerhati pasar modal. Investor sebaiknya memilih emiten yang berkinerja bagus , sehingga bisa berinvestasi dalam jangka panjang dan juga emiten yang melaksanakan *good corporate governance* dan untuk melihat kinerja suatu perusahaan bisa dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut.

Sebelum memilih mana saham yang bagus, coba lakukan analisis sendiri, sekarang ini banyak sumber data seperti laporan keuangan emiten yang bisa di analisis untuk mengambil keputusan investasi (Yuniar Restanto, 2001)

Menurut Nelson, ada kalanya investor mempelajari emiten sebelum memutuskan membeli dan memantau perkembangan emiten selama beberapa minggu pertama setelah membeli setelah itu perhatian yang diberikan tidak lagi intens dan investor kehilangan antusiasme untuk tetap mengamati saham tersebut, sebaliknya investor yang dapat menjaga antusiasme kebanyakan akan kelebihan informasi sehingga sulit melakukan analisa, kalau mereka harus memantau banyak saham tetapi mengikuti even-even banyak, emiten yang terus berubah dengan cepat menjadi mustahil, menurut pengamatan nelson akan lebih menguntungkan bagi investor untuk memiliki beberapa saham saja yang mempunyai fundamental bagus dan dipilih secara seksama dan dapat diamati secara lebih detil daripada memiliki banyak saham dan kelebihan informasi sehingga susah mencarinya, dan untuk melihat fundamental atau kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut. ( Jaka. E. Cahyono,2000)

Tujuan utama dari publikasi laporan keuangan adalah agar dapat menarik investor sebanyak mungkin karena diharapkan dengan melihat posisi keuangan perusahaan serta kinerja perusahaan para investor akan tertarik untuk menanamkan sahamnya, karena pentingnya arti laporan keuangan bagi para investor kadang-kadang para pemilik perusahaan melakukan berbagai trik atau manipulasi seperti yang terjadi dalam kasus pada perusahaan yang ada di Amerika yakni New York stock exchange. *good corporate governance* yang didengung-dengungkan hanya seperti pepesan kosong, indeks Wall Street melaporkan bahwa saham perusahaan tersebut turun dari kisaran 11200 ke level 8200. atau kasus pada Bank Dunia yang baru 6 bulan *go public* tahun 1990, terkuak kebusukannya karena tidak membukukan kerugian valas senilai hampir 800 milyar dalam prospectus menjeiang IPO. Atau kasus pada perusahaan energi sekelas Williams yang mengelabui publik dengan nilai khayalan 2,2 milyar dollar

Di era sekarang ini laporan keuangan sudah dianggap sebagai rapor perusahaan yang menjelaskan kinerja keuangan dan setiap ada publikasi laporan keuangan positif maupun negatif bursa saham akan bergetar. Dan sebuah laporan keuangan yang bagus akan mendongkrak harga saham, pemegang saham dan para eksekutif perusahaan akan mendapatkan bonus yang berlipat-lipat, kondisi inilah yang mendorong para pengelola perusahaan untuk mencegah lolosnya laporan keuangan yang buruk tentu dengan berbagai cara dan disirilah peranan akuntan publik dibutuhkan untuk melakukan

*window dressing* atau pemolesan laporan keuangan agar tampil menawan bagi siapa saja yang membacanya

Ini adalah penyalahgunaan dari publikasi laporan keuangan, seharusnya peran dari publikasi laporan keuangan adalah memberikan informasi yang benar mengenai posisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan tersebut, walau telah banyak orang yang menyalahgunakan publikasi laporan keuangan, laporan keuangan tetap diperlukan untuk membantu memberikan informasi bagi para investor sebelum mereka menanamkan sahamnya

Berdasarkan uraian diatas, selain pendapat atau opini-opini diatas, informasi yang bagus akibat dari publikasi laporan keuangan akan meningkatkan volume perdagangan saham, tetapi itu tergantung dari *demand*, jika jumlah saham yang ditawarkan di pasaran sedikit walau informasinya bagus maka volume perdagangan tetap, akan tetapi jika saham yang ditawarkan dipasaran jumlahnya banyak dan informasinya bagus maka volume perdagangan akan meningkat. Akan tetapi jika informasinya jelek maka volume perdagangan akan turun walau jumlah saham yang ditawarkan sedikit di pasaran, volume perdagangan akan turun. Selain itu tujuan dari publikasi laporan keuangan adalah untuk menarik minat para investor sehingga diharapkan akan dapat menaikkan rata-rata TVA. Maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Hipotesis: Rata-rata TVA lebih tinggi setelah publikasi laporan keuangan daripada sebelum dan pada saat publikasi laporan keuangan

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2002. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purpose sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yakni perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahun 2002, perusahaan yang sahamnya teraktif diperdagangkan dilihat dari frekuensi selama tahun 2002, perusahaan yang tidak mengumumkan deviden pada periode yang diamati. Berdasarkan kriteria tersebut maka ada 40 perusahaan yang dipilih sebagai sampel. Berikut ini adalah perincian perusahaan yang menjadi sampel penelitian :

1. Bank Niaga
2. Bank Negara Indonesia
3. Bank Central Asia
4. Bank Lippo
5. Bank Danpac
6. Bank Mega
7. Bank NISP
8. Bank Danamon
9. PT. Semen Gresik Tbk.
10. PT. Semen Cibinong Tbk.
11. PT. Indocemen Tbk.

12. PT. Gudang Garam Tbk.
13. PT. Bentoel Internasional Tbk.
14. PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.
15. PT. BAT Tbk.
16. PT. Telekomunikasi Tbk.
17. PT. Indofood Tbk.
18. PT. Ultrajaya Milk Tbk.
19. PT. Siantar Top Tbk.
20. PT. Sari Husada Tbk.
21. PT. Tjiwi Kimia Tbk.
22. PT. Indah Kiat Pulp Tbk.
23. PT. Bayer Indonesia Tbk.
24. PT. Dankos Laboratories Tbk.
25. PT. Darya-Varia Laboratories Tbk.
26. PT. Kalbe Farma Tbk.
27. PT. Merck Indonesia Tbk.
28. PT. Indofarma Tbk.
29. PT. Berlina. Tbk
30. PT. Dynaplast Tbk.
31. PT. Panin Sekuritas Tbk.
32. PT. Trimegah Securities Tbk.
33. PT. Mustika Ratu Tbk.
34. PT. Unilever Indonesia Tbk.
35. PT. Mandom Indonesia Tbk.

34. PT. Unilever Indonesia Tbk.
35. PT. Mandom Indonesia Tbk.
36. PT. Astra Argo Lestari Tbk.
37. PT. Astra Internasional Tbk.
38. PT. Matahari Putra Prima Tbk.
39. PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk.
40. PT. Indosiar Visual Mandiri Tbk.

### **3.2. Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan-perusahaan yang mempublikasikan Laporan Keuangan selama tahun 2002 di Media Harian Bisnis Indonesia dalam hal ini ada 40 perusahaan. Dan perusahaan-perusahaan tersebut aktif dalam perdagangan saham. Jenis data yang diperlukan adalah :

1. Nama dan kode perusahaan, tanggal publikasi diperoleh dari Harian Bisnis Indonesia
2. Jumlah lembar saham yang beredar diperoleh dari jurnal JSX
3. Jumlah lembar saham yang diperdagangkan secara harian diambil dari Harian Bisnis Indonesia
4. Data perusahaan teraktif (frekuensi) dari JSX

### **3.3. Periode Pengamatan**

Studi ini melakukan pengamatan mengenai analisis volume perdagangan relatif (TVA) ke-40 saham sampel dengan adanya publikasi laporan



keuangan. Untuk keperluan analisis data guna pengujian hipotesis maka pengolahan data dilakukan selama 7 hari sebelum publikasi laporan keuangan yang digunakan untuk melihat apakah pasar mengantisipasi publikasi laporan keuangan dan 7 hari setelah publikasi laporan keuangan untuk melihat apakah pasar bereaksi terhadap publikasi laporan keuangan.

### 3.4. Definisi Operasional

Untuk menguji hipotesa bahwa rata-rata volume perdagangan saham dan pada saat diumumkannya informasi akuntansi akan lebih rendah apabila dibandingkan dengan setelah tanggal pengumuman, diperlukan variabel :

#### 1. Volume Perdagangan Saham (*Trading Volume Activity* – TVA)

Volume perdagangan saham, selanjutnya disebut TVA, digunakan untuk mengukur apakah para pemodal individu mengetahui informasi yang dikeluarkan perusahaan dan menggunakannya dalam pembelian atau penjualan saham, sehingga akan mendapatkan keuntungan diatas normal (*abnormal return*). Saham yang dimaksudkan adalah saham biasa yang diperdagangkan di pasar modal Indonesia, khususnya BEJ. Volume perdagangan saham yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah volume perdagangan secara relatif dibandingkan dengan jumlah saham perusahaan yang beredar atau dinyatakan dalam rumus :

$$TVA = \frac{\text{Jumlah saham } i \text{ yang diperdagangkan pada tahun } t}{\text{Jumlah saham } i \text{ yang beredar pada waktu } t}$$

## 2. Informasi akuntansi

Informasi akuntansi yang dimaksudkan adalah informasi dari laporan keuangan yang dipublikasikan yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip dan standard PAI tahun 1984. dalam penelitian ini dipergunakan laporan keuangan akhir tahun 2002.

### 3.5. Metode Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dilakukan dengan :

#### 1. Menghitung Aktivitas Volume Perdagangan (TVA)

Aktivitas volume perdagangan saham diukur dengan aktivitas perdagangan relatif (*relative trading volume activity*,TVA) yang dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$TVA = \frac{\text{Jumlah saham } i \text{ yang diperdagangkan pada tahun } t}{\text{Jumlah saham } i \text{ yang beredar pada waktu } t}$$

Setelah TVA masing-masing saham diketahui, kemudian dihitung rata-rata perdagangan relatif ke-40 saham sampel dengan cara :

$$XTVA = \frac{\sum_{i=1}^{40} TVA_i}{n}$$

### 3.6. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji kebenarannya yakni bahwa Rata-rata TVA lebih tinggi setelah publikasi laporan keuangan dibandingkan dengan sebelum dan pada saat publikasi laporan keuangan. hipotesis ini akan diuji dengan metoda aktivitas volume perdagangan dengan melihat perbedaan mean aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah pengumuman laporan keuangan. Aktivitas volume perdagangan saham dalam penelitian ini adalah aktivitas laporan keuangan, ukuran yang digunakan adalah TVA: :

$$TVA = \frac{\text{Jumlah saham } i \text{ yang diperdagangkan pada tahun } t}{\text{Jumlah saham } i \text{ yang beredar pada waktu } t}$$

## BAB IV

### ANALISIS DATA

#### 4.1. Perhitungan *Trading Volume Activity* (TVA)

Sebelum dilakukan Pengujian terhadap hipotesis terlebih dahulu dilakukan perhitungan TVA, dimana TVA diperoleh dengan cara membagi jumlah saham yang diperdagangkan dengan jumlah saham yang beredar. Pada perhitungan ini diambil satu sampel yakni saham Astra Internasional.

TVA dihitung dengan membagi jumlah perdagangan saham harian dengan jumlah saham beredar. TVA pada  $t + 1$  diperoleh dengan cara membagi volume perdagangan satu hari setelah tanggal diumumkannya laporan keuangan ( tanggal 28 oktober 2002, sebagai  $t_0$ ). Volume perdagangan saham  $t + 1$  adalah 29,327,500 lembar, sedangkan volume saham beredar adalah 1,590,300,840 , sehingga TVA pada  $t + 1$  adalah 0.01844148.

Dengan cara yang sama dilakukan perhitungan, sehingga didapatkan hasil perhitungan TVA dari  $t - 7$  sampai dengan  $t + 7$  sebagaimana terdapat dalam tabel berikut :

**Tabel 1. Perhitungan TVA Saham Astra Internasional Pada  $t_0$  dan sebelumnya**

Waktu	Volume	OS	TVA
T - 7	32,273,000	1,590,080,840	0.02029645
t - 6	42,279,000	1,590,180,840	0.02687053
t - 5	32,322,000	1,590,250,840	0.02032510
t - 4	30,142,500	1,590,250,840	0.01895456
t - 3	18,884,000	1,590,250,840	0.01187486
t - 2	2,568,500	1,590,250,840	0.00161515
t - 1	8,023,500	1,590,200,840	0.00504559
t 0	11,069,500	1,590,200,840	0.00696107
<b>Jumlah</b>			<b>0.11194331</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>0.013992913</b>

Keterangan :

Volume : Volume perdagangan saham

OS : Jumlah saham beredar ( *Outstanding* )

TVA : *Trading Volume Activity*

**Tabel 2. Perhitungan TVA Saham Astra Internasional setelah  $t_0$**

Waktu	Volume	OS	TVA
T + 1	29,327,500	1,590,300,840	0.01844148
t + 2	17,534,500	1,590,300,840	0.01102590
t + 3	25,744,000	1,590,350,840	0.01618762
t + 4	27,148,000	1,590,350,840	0.01707045
t + 5	23,006,000	1,590,350,840	0.01446599
t + 6	21,715,500	1,590,350,840	0.01365453
t + 7	24,689,500	1,590,350,840	0.01552456
<b>Jumlah</b>			<b>0.10637053</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>0.01519579</b>

Dari hasil tabel perhitungan didapatkan untuk saham ini, rata-rata TVA sebelum dan pada saat pengumuman adalah 0.013992913 dan rata-rata TVA setelah tanggal pengumuman adalah 0.01519579. Untuk membuktikan hipotesa rata-rata TVA pada 7 hari sebelum, pada saat serta 7 hari setelah laporan

keuangan. Setelah TVA masing-masing saham diketahui, kemudian dihitung rata-rata volume perdagangan saham relatif ke-40 sampel dengan cara :

$$XTVA = \frac{\sum_{i=1}^{40} TVA_i}{n}$$

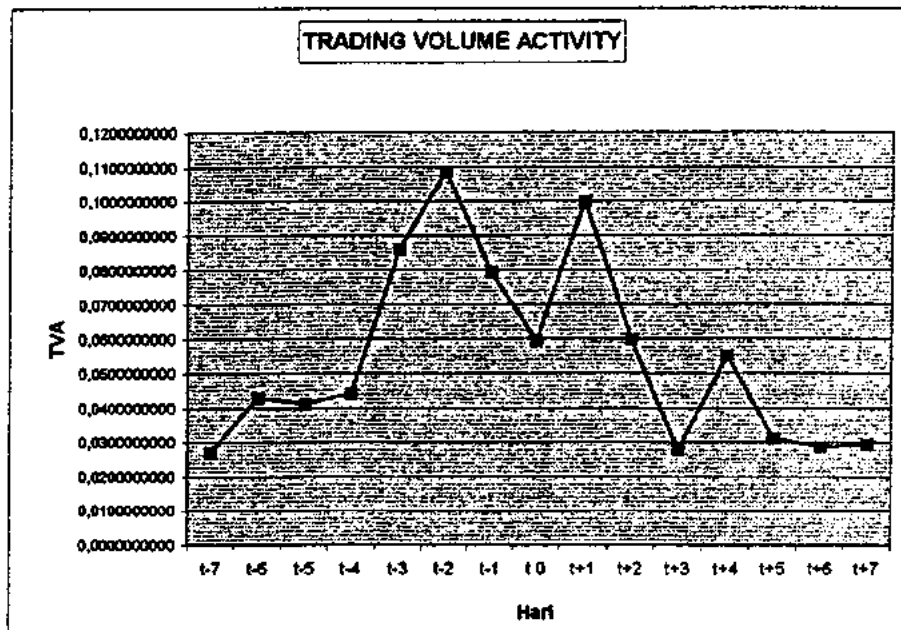
Hasil dari perhitungan TVA untuk ke-40 saham sampel dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel.3.Ikhtisar Hasil Perhitungan Trading Volume Activity (TVA)**

Hari	N	Rata-rata
-7	40	0,02712222
-6	40	0,04298903
-5	40	0,04123954
-4	40	0,04413683
-3	40	0,08590713
-2	40	0,10874245
-1	40	0,07963789
0	40	0,05942004
1	40	0,09983964
2	40	0,05996952
3	40	0,02790299
4	40	0,05531153
5	40	0,03121032
6	40	0,02869312
7	40	0,02931816

Sumber : Lampiran

Aktivitas volume perdagangan juga dapat dilihat dalam grafik berikut ini.



Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa mean aktivitas volume perdagangan sebelum pengumuman laporan keuangan berada pada kisaran 0,0200000000 hingga 0,1100000000, sedangkan mean aktivitas volume perdagangan sesudah pengumuman laporan keuangan berada pada kisaran 0,0300000000 hingga 0,1000000000

Pada gambar terlihat bahwa mean aktivitas volume perdagangan saham sesudah hari pengumuman mengalami penurunan yang sangat drastis yakni pada hari kedua setelah pengumuman. Berdasarkan hal tersebut ini menunjukkan bahwa terjadi perubahan aktivitas volume perdagangan walaupun perubahan yang ditunjukkan tidak signifikan. Oleh karena itu, peristiwa pengumuman laporan

keuangan tidak memiliki kandungan informasi yang tercermin dalam perubahan aktivitas volume perdagangan

#### 4.2 Hasil Pengujian Hipotesis

bahwa rata-rata volume perdagangan setelah publikasi lebih tinggi dibandingkan sebelum dan pada saat publikasi. Dari hasil TVA sebagaimana yang terangkum dalam tabel, tampak bahwa rata-rata TVA sebelum diumumkannya laporan keuangan adalah lebih tinggi dibandingkan rata-rata setelahnya rata-rata TVA sebelum dan pada saat diumumkan laporan keuangan adalah 0,06114939125, sedangkan rata-rata TVA setelah diumumkannya laporan keuangan adalah sebesar 0,04746361142. hasil perhitungan TVA selengkapnya tampak dalam tabel :

**Tabel.4. Hasil Perhitungan TVA Keseluruhan Saham pada sebelum,  $t_0$  dan setelah**

Sebelum Tanggal Pengumuman			Setelah Tanggal Pengumuman		
Waktu	Total TVA	Rata-rata	Waktu	Total TVA	Rata-rata
t-7	1.08488870	0.02712222	t+1	3.99358569	0.09983964
t-6	1.71956104	0.04298903	t+2	2.39878072	0.05996952
t-5	1.64958170	0.04123954	t+3	1.11611952	0.02790299
t-4	1.76547336	0.04413683	t+4	2.21246139	0.05531153
t-3	3.43628523	0.08590713	t+5	1.24841265	0.03121032
t-2	4.34969806	0.10874245	t+6	1.14772472	0.02869312
t-1	3.18551566	0.07963789	t+7	1.17272658	0.02931816
t0	2.37680141	0.05942004			
<b>Rata-rata</b>		<b>0.06114939125</b>			<b>0.04746361142</b>

Dari hasil analisa data diatas dapat dikatakan bahwa rata-rata volume perdagangan saham sebelum dan pada tanggal diumumkannya laporan keuangan lebih tinggi dibandingkan dengan setelah tanggal pengumuman. sehingga hipotesa yang diajukan tidak dapat diterima kebenarannya atau tidak signifikan.

Berdasarkan pembahasan analisa diatas ternyata rata-rata volume perdagangan lebih tinggi sebelum publikasi laporan keuangan dibandingkan



setelah publikasi laporan keuangan. Hasil pengujian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Hj. Zulhawati,MM dalam penelitian dengan 32 sampel perusahaan tersebut menunjukkan bahwa rata-rata TVA sebelum dan pada saat diumumkannya laporan keuangan lebih tinggi dibandingkan dengan setelah pengumuman laporan keuangan

. Dan karena hipotesis yang diajukan tidak signifikan atau menolak  $H_0$  karena ternyata setelah dilakukan perhitungan TVA ternyata Rata-rata TVA sebelum dan pada saat publikasi laporan keuangan lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata TVA setelah publikasi laporan keuangan

Ada beberapa kemungkinan penyebab mengapa setelah pengumuman rata rata TVA justru lebih rendah dibandingkan dengan sebelum pengumuman, kemungkinan penyebab itu antara lain :

#### 1. Faktor Politik

Karena faktor politik dapat menjadi salah satu penyebab naik turunnya harga saham, semakin aman suatu Negara maka pergerakan saham akan terus naikbegitu pula sebaliknya. Seperti yang diutarakan para analis berikut ini :

Pergerakan saham lamban, walau sudah dikeluarkan atau dipublikasikan laporan keuangan yang diharapkan dapat menarik minat para investor, penyebabnya antara lain para nvestor masih *wait and see*, ini berkaitan dengan faktor politik, apabila keadaan semakin aman maka pergerakan saham akan terus naik tetapi apabila sebaliknya maka pergerakan saham akan melemah. Karena tidak terbantahkan

bahwa perhatian para pelaku pasar, termasuk para investor terarah pada kasak-kusuk politik, keributan tingkat elite politik nanti akan mendominasi analisis pergerakan indeks sebagaimana diungkapkan analisis. (Leo Wisnu Susanto, 2001)

Keberhasilan pasar modal tergantung dari beberapa faktor yakni : penawaran sekuritas, permintaan sekuritas, kondisi politik dan ekonomi, masalah hukum dan peraturan, serta peran dari lembaga penunjang pasar modal (Suad Husnan, 1994 : 246)

Para pemodal tertarik membeli saham bila dalam pandangannya perusahaan itu punya kinerja bagus, sehingga akan memberikan keuntungan pula buahnya dalam bentuk deviden begitu pula sebaliknya. Kenyataannya ketika kepanikan melanda pelaku pasar, hitung-hitungan para analis menjadi tidak berarti dan resiko *cut loss* menjadi pilihan. Dan keputusan investasi para fund manager tak jarang dilatari pertimbangan non ekonomis yang rasional. Demikian halnya dengan marak atau anjloknya aktivitas perdagangan bursa saham ketika tidak ada alasan kuat yang melatarinya. Kondisi psikologis tak jarang mengalahkan pertimbangan rasional. (Daniel Kahneman dan Vernon L Smith, Peraih Nobel Ekonomi, 2002 )

Contoh faktor politik yakni : indeks harga saham gabungan Bursa Efek Jakarta bisa terjungkal 36 poin setelah pemboman di Bali. Padahal saham yang diperjualbelikan, berasal dari emiten-emiten yang umumnya mencatat kinerja bagus pada semester pertama tahun ini.

2. ada informasi lain yang digunakan oleh para investor sebagai dasar keputusan investasi selain informasi laporan keuangan

hal ini bisa saja terjadi jika pasar menggunakan efisiensi bentuk setengah kuat dimana harga sekuritas bukan hanya mencerminkan harga di masa lalu tetapi semua informasi yang dipublikasikan, tujuannya adalah untuk meminimalkan ketidaktahuan mengenai operasi perusahaan, dan dimaksudkan untuk menjelaskan kebenaran nilai dari suatu efek yang telah dikeluarkan oleh suatu institusi. Jenis informasi yang dipublikasikan termasuk semua informasi dalam laporan keuangan, laporan tahunan atau informasi yang disajikan dalam prospektus, informasi mengenai posisi dari perusahaan pesaing, maupun harga saham historis, singkat kata semua informasi yang relevan dipublikasikan

contoh informasi lain yang dipublikasikan :

- a. Pemeringkatan emiten

Pemeringkatan emiten diakui merupakan informasi yang cukup penting bagi pemodal paling tidak informasi ini akan bisa menjadi salah satu bahan rujukan bagi pemodal apapun yang menyangkut perkembangan pasar dan perkembangan emiten

Kondisi pasar modal di Indonesia masih menggunakan informasi non akuntansi seperti dengan melihat daftar peringkat. (Pariwati dan Zaki Baridwan, 1998)

- b. Penerbitan saham baru
  - c. Pengumuman laba dan deviden
  - d. Perkiraan tentang laba perusahaan
  - e. Perubahan praktek akuntansi
  - f. Merger
  - g. Pemecahan saham
3. Informasi yang ada dalam laporan keuangan tidak terlalu bagus direspon oleh para investor

Ini bisa terjadi apabila laba yang dihasilkan oleh perusahaan menghasilkan laba yang jumlahnya sedikit. Jumlah laba yang sedikit menunjukkan pembagian deviden yang sedikit pula karena deviden merupakan sebagian dari laba yang diberikan kepada pemegang saham. Dan pembayaran deviden tinggi dianggap bahwa perusahaan mempunyai prospek tingkat keuntungan yang baik begitu pula sebaliknya. Dan pada akhirnya harga saham cenderung mengikuti naik turun besarnya deviden yang dibayarkan. Pengaruh penurunan besarnya deviden yang dibayar dapat menjadi informasi yang kurang baik bagi perusahaan, karena deviden sebagai tanda tersedianya pendapatan perusahaan dan besarnya deviden yang dibayar sebagai informasi tingkat pertumbuhan pendapatan saat ini dan masa yang akan datang. Deviden memang bukan satu-satunya indikator untuk menilai kinerja emiten, tetapi paling tidak deviden bisa dijadikan salah

satu faktor untuk mengukur manfaat yang diberikan emiten kepada para pemegang saham. Informasi mengenai laba perusahaan dapat dilihat dalam lampiran .

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN MASALAH**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah diadakan analisis data yang telah dikemukakan dalam data sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yang merupakan jawaban permasalahan dan sekaligus dalam mencapai tujuan penelitian ini

Melihat dari perhitungan TVA yang dilakukan yakni dengan membagi jumlah saham yang diperdagangkan dengan jumlah saham yang beredar, dengan jumlah sampel 40 perusahaan yang terdaftar di bursa efek Jakarta dengan masa penelitian 7 hari sebelum dan 7 hari setelah publikasi laporan keuangan. Setelah dilakukan perhitungan TVA maka dapat dilakukan pengujian hipotesis, dari hasil pengujian hipotesis didapatkan hasil bahwa rata-rata TVA sebelum publikasi laporan keuangan adalah 0,06114939125 sedangkan rata-rata TVA setelah publikasi laporan keuangan adalah 0,04746361142, dari hasil tersebut maka hipotesis yang diajukan tidak dapat diterima kebenarannya atau tidak signifikan karena hipotesis yang diajukan bahwa rata-rata TVA setelah publikasi laporan keuangan lebih tinggi dibanding sebelum publikasi laporan keuangan

Setelah dilakukan perhitungan TVA ternyata didapat hasil bahwa rata-rata TVA setelah publikasi laporan keuangan lebih rendah dibandingkan dengan sebelum dan pada saat publikasi laporan keuangan. Ada beberapa kemungkinan penyebab

rata-rata TVA sebelum pengumuman justru lebih tinggi dibanding setelah pengumuman, seperti faktor politik (semakin aman keadaan suatu negara maka pergerakan saham akan naik begitu pula sebaliknya), faktor lain kemungkinan laporan keuangan bukanlah satu-satunya informasi akuntansi yang diandalkan (ini bisa berarti pasar menggunakan bentuk efisiensi setengah kuat dimana harga sekuritas bukan hanya mencerminkan harga di masa lalu tetapi semua informasi yang dipublikasikan), penyebab lain kemungkinan informasi yang ada dalam laporan keuangan tidak begitu bagus direspon oleh para investor.

## 5.2 Saran

Dari hasil analisis dan kesimpulan diatas dapat dianjurkan saran-saran untuk penelitian selanjutnya antara lain :

1. Bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini, sebaiknya mencoba melihat pengaruh informasi laporan keuangan terhadap harga saham, walaupun hal ini agak sulit dilakukan tetapi jika berhasil tentunya akan sangat bermanfaat baik bagi pemodal,entimen maupun pemerhati pasar modal
2. Emiten hendaknya menyajikan laporan keuangan yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan, karena masyarakat pemodal amat memperhatikan laporan keuangan yang diinformasikan, hal ini juga untuk kepentingan perusahaan khususnya dan perkembangan pasar modal pada umumnya

3. Dari hasil penelitian ini diharapkan kepada para investor untuk tidak terlalu bergantung pada laporan keuangan tahunan sebagai sumber informasi utama dalam pengambilan keputusan investasi, tetapi juga mempertimbangkan faktor lain seperti faktor politik, kinerja perusahaan, prospek perusahaan, peunurunan atau kenaikan nilai mata uang dan tingkat suku bunga pasar

### **5.3 Keterbatasan Masalah**

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yakni :

Penelitian yang dilakukan hanya mempergunakan satu tahun fiskal laporan keuangan saja, akan lebih baik hasilnya jika mempergunakan data penelitian yang lebih banyak



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Arifin, *Membaca Saham*, Edisi Pertama, Penerbit ANDI, Yogyakarta, 2001
- Beaver, W.H., *The Information Content of Annual Earning Announcements*, Empirical Research in Accounting : Selected Studies, Supplement to Journal of Accounting Research, 1986.
- Francisca Yudha Kusuma Wardhani, *Pengaruh Publikasi Laporan Keuangan Terhadap Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta*, Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2003.
- Fred Weston, J., Eugene F. Brigham, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Kesembilan, Erlangga, Jakarta, 1998.
- Jaka Cahyono, E., *22 Strategi dan Teknik Meraih Untung di Bursa Saham*, Jilid Pertama, PT Elex Media Komputindo, Jakarta, 2000
- Karpoff, J.M., *A Theory of Trading Volume*, Journal of Finance 41, 1986.
- Koetin, E.A., *Analisis Pasar Modal*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta, 1993.
- Lily Widjaya, "Beli Saham Perhatikan Fundamental", Majalah Investor, Edisi ke-32, 25 Mei - 5 Juni 2001.
- Leo Wisnu Susanto, "Pasar Masih *Wait and See*", Majalah Investor, Edisi ke-32, 25 Mei - 5 Juni 2001.
- Nur Fauziah, Dra.MM., *Pengaruh Informasi Laporan Keuangan Terhadap Volume Perdagangan dan Variabilitas Return Saham Di Bursa Efek Jakarta*, Penelitian, Lembaga Penelitian, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 1998.
- Paul Segudo, "Memilih Saham", Majalah Uang dan Efek, 26 Juni 1996
- Sunariyah, SE.Msi., *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Edisi Ketiga, UPP-AMP YKPN, Yogyakarta, 2003.
- Surifah, *Manfaat dan Keterbatasan Laporan Keuangan Suatu Tinjauan Teoritis dan Empiris*, Kompak, Nomor 23, April 2000, Hal 588-602
- Yuniar Restanto, "Jangan (Terlalu) Percaya Analisis", Majalah Investor, Edisi ke-33, 6 Juni - 19 Juni 2001.

Zulhawati, Hj, M.M., *Aktivitas Volume Perdagangan Di Pasar Modal Indonesia Tahun Laporan Keuangan 1996*, Kompak, Nomor 22, Januari 2000, Hal 505-520.

# LAMPIRAN

**Tanggal publikasi laporan keuangan untuk masing-masing perusahaan**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Tanggal Publikasi</b>	<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Tanggal Publikasi</b>
1	ASII	28-oktober-2002	21	RMBA	30-April-2002
2	BATI	5-April-2002	22	SHDA	30-April-2002
3	BDMN	19-April-2002	23	SMCB	2-April-2002
4	BNGA	21-Maret-2002	24	SMGR	24-April-2002
5	BRNA	13-Agustus-2002	25	TCID	12-Maret-2002
6	BYSP	23-April-2002	26	TKIM	13-Maret-2002
7	DNKS	24-April-2002	27	TLKM	20-Agustus-2002
8	DVLA	17-April-2002	28	ULTJ	29-April-2002
9	DYNA	30-April-2002	29	UNVR	22-Maret-2002
10	GGRM	3-April-2002	30	RALS	21-Agustus-2002
11	HMSP	27-Maret-2002	31	BBNI	18-Nov-2002
12	INDF	12-Agustus-2002	32	STTP	30-April-2002
13	INKP	13-Maret-2002	33	AALI	30-Juli-2002
14	INTP	29-April-2002	34	BBCA	22-Agustus-2002
15	KLBF	20-Agustus-2002	35	BDPC	19-Agustus-2002
16	LPBN	17-April-2002	36	MEGA	21-Agustus-2002
17	MERK	6-Juni-2002	37	PANS	19-April-2002
18	MPPA	14-Maret-2002	38	TRIM	3-Mei-2002
19	MRAT	10-Mei-2002	39	INAF	16-April-2002
20	NISP	14-Nov-2002	40	IDSR	7-Juni-2002

**Informasi laba tahun laporan keuangan 2002**

<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Laba(rugi) bersih</b>	<b>Total Aktiva</b>	<b>ROA</b>
ASII	844.511.000.000	26.573.546.000.000	0.031 %
BATI	57.177.000.000	763.623.000.000	0.074 %
BDMN	84.727.565.680.000	47.599.756.000.000	1.78 %
BNGA	9.680.323.700.000	23.610.570.000.000	0.041 %
BRNA	18.909.768.874	235.642.558.210	0.080 %
BYSP	23.160.000.000	365.078.000.000	0.063 %
DNKS	43.713.181.000	653.280.033.000	0.074 %
DVLA	35.579.107.000	402.832.717.000	0.088 %
DYNA	33.160.136.696	480.699.018.626	0.068 %
GGRM	2.087.361.000.000	13.448.124.000.000	0.15 %
HMSP	955.413.000.000	9.470.540.000.000	0.10 %
INDF	571.087.033.000	13.581.166.126.000	0.042 %
INKP	(1.823.910.540.000)	56.033.856.430.000	-
INTP	(63.128.994.000)	11.930.019.357.000	-
KLBF	231.530.205.000	2.077.523.709.000	0.11 %
LPBN	33.596.037.570.000	23.826.917.000.000	1.41 %
MERK	56.298.124.000	162.719.814.000	0.34 %
MPPA	101.295.000.000	2.732.434.000.000	0.037 %
MRAT	36.364.107.286	295.030.584.376	0.12 %
RMBA	176.984.750.978	2.001.056.465.878	0.088 %
SHDA	224.766.000.000	796.532.000.000	0.28 %
SMCB	1.163.525.000.000	5.972.061.000.000	0.19 %
SMGR	48.014.292.158	513.596.902.330	0.093 %
TCID	36.959.968.396	414.256.220.050	0.089 %
TKIM	506.815.140.000	21.746.446.770.000	0.023 %
TLKM	3.359.218.000.000	35.511.753.000.000	0.094 %
ULTJ	30.396.092.582	970.601.118.955	0.031 %
UNVR	886.944.000.000	2.681.430.000.000	0.33 %
RALS	84.689.000.000	2.060.718.000.000	0.041 %
BBNI	303.670.282.300.000	123.947.054.000.000	2.45 %
STTP	22.267.875.000	404.060.194.000	0.055 %
AALI	89.285.000.000	2.489.975.000.000	0.035 %
BBCA	388.775.591.130.000	104.229.381.000.000	3.73 %
BDPC	1.081.095.240.000	817.851.000.000	1.24 %

<b>TRIM</b>	24.087.846.361	285.626.299.104	0.084 %
<b>INAF</b>	45.716.483.128	891.413.410.673	0.051 %
<b>IDSR</b>	337.132.000.000	972.206.000.000	0.34 %
<b>NISP</b>	10.910.543.220.000	7.131.074.000.000	1.53 %

## SAHAM BEREDAR

No	Perusahaan	Hari Ke-			
		-7	-6	-5	-4
1	ASII	1590080840	1590180840	1590250840	1590250840
2	BATI	4445000	4445000	4445000	4445000
3	BDMN	83666798500	83666798500	83666798500	83666533500
4	BNGA	188616034	188616034	188616034	188366034
5	BRNA	13255360	13255360	13255360	13255360
6	BYSP	2410550	2410550	2410550	2410550
7	DNKS	129506510	129506510	129256510	129256510
8	DVLA	146228276	146228276	146228276	146228276
9	DYNA	327386839	327386839	327386839	327386839
10	GGRM	292675579	292220579	291909579	291664579
11	HMSP	412930849	412082849	410447849	410577849
12	INDF	1479662210	1479667210	1480127210	1480402210
13	INKP	2663253310	2663253310	2663253310	2663253310
14	INTP	110840782	110840782	110840782	110840782
15	KLBF	670066430	670066430	670066430	670066430
16	LPBN	6733755020	6741930020	6744905020	6745005020
17	MERK	673235	673235	673235	673235
18	MPPA	2408994280	2409444280	2409401780	2409401780
19	MRAT	30972900	30972900	30972900	30972900
20	NISP	360593634	360593634	360723634	360723634
21	RMBA	432485000	434485000	527025000	540525000
22	SHDA	96232765	96232765	96232765	96232765
23	SMCB	480186651	483183651	483322151	483322151
24	SMGR	280711660	280741660	280770660	280770660
25	TCID	52234000	52234000	52234000	52234000
26	TKIM	426139000	426139000	426139000	426139000
27	TLKM	3739241090	3739091090	3740474090	3738507090
28	ULTJ	163443027	163443027	163443027	163443027
29	UNVR	6203722	6237222	6237222	6248222
30	RALS	112895616	112995616	113000616	113000616
31	BBNI	17596661500	17596661500	17596661500	17596661500
32	STTP	12195000	12195000	12195000	12195000
33	AAJI	217614981	217614981	217614981	217640981
34	BBCA	34328500	34327500	34627500	34378500
35	BOPC	555	555	555	555
36	MEGA	12300000	12300000	12300000	12300000
37	PANS	1530000	1530000	1530000	1530000
38	TRIM	186715500	186715500	186715500	186715500
39	INAF	79083000	78950000	79350000	79750000
40	IDSR	1989163003	1989163003	1989163003	1989163003

## SAHAM BEREDAR

Perusahaan	Hari Ke-				
	-3	-2	-1	0	1
ASII	1590250840	1590250840	1590200840	1590200840	1590300840
BATI	4445000	4445000	4445000	4471000	4466000
BDMN	83665798500	83665798500	83665798500	83665798500	83665798500
BNGA	196301034	195811034	195761034	200711034	201586034
BRNA	13255360	13255360	13255360	13255360	13255360
BYSP	2410550	2410550	2410550	2410550	2410550
DNKS	129256510	129256510	129256510	129256510	129256510
DVLA	146228276	146228276	146228276	146228276	146228276
DYNA	327386839	327386839	327386839	327236839	325836839
GGRM	291649579	291647579	291547579	291550579	291548079
HMSP	410607849	409888349	410187349	408923349	409003349
INDF	1480198210	1480197210	1480197210	1480197210	1476197210
INKP	2663253310	2663253310	2663253310	2663253310	2662214810
INTP	110840782	110840782	110840782	110840782	110840782
KLBF	670066430	670141430	670141430	670441430	670516430
LPBN	6745005020	6745755020	6869555020	7149390020	7174820020
MERK	673235	673235	673235	673235	673235
MPPA	2410242280	2412317280	2412317280	2364840280	2367190280
MRAT	30972900	30972900	30972900	30972900	30972900
NISP	360723634	360723634	375723634	375723634	386603634
RMBA	540525000	540525000	540525000	543662500	744895000
SHDA	96232765	96232765	96232765	96232765	96232765
SMCB	483322151	483372151	483372151	483372151	483472151
SMGR	280770660	280770660	280689160	280641160	280555660
TCID	52234000	52234000	52234000	52234000	52234000
TKIM	426139000	426139000	426139000	426139000	426139000
TLKM	3738518590	3738998590	3738981590	3738996590	3739016090
ULTJ	163443027	163443027	163443027	163443027	163443027
UNVR	6216222	6214722	6171722	5911222	5911222
RALS	113000616	113000616	112890616	112890616	112890616
BBNI	17596812500	17596502500	17596422500	17596422500	17596404500
STTP	12195000	12195000	12195000	12195000	12195000
AAJI	217615481	217612481	217712481	217974981	217954981
BBCA	34379500	35879500	35876500	35877500	35676500
BDPC	555	555	555	555	555
MEGA	12300000	12300000	12300000	12300000	12300000
PANS	1530000	1530000	1530000	1560000	1560000
TRIM	186715500	186715500	186715500	186715500	186715500
INAF	85200000	102304000	107650000	107680000	112498000
IDSR	1989163003	1989163003	1989163003	1989163003	1989163003



## SAHAM BEREDAR

Perusahaan	Hari Ke-				
	2	3	4	5	6
ASII	1590300840	1590350840	1590350840	1590350840	1590350840
BATI	4466000	4518000	4518000	4518000	4518000
BDMN	83665798500	83665798500	83665798500	83665798500	83665798500
BNGA	205086034	205086034	207161034	207311034	208911034
BRNA	13255360	13255360	13255360	13255360	13255360
BYSP	2410550	2410550	2410550	2410550	2410550
DNKS	129256510	129256510	129256510	129256510	129256510
DVLA	146228276	146228276	146228276	146228276	146228276
DYNA	325816839	325731839	325731839	326366839	326366839
GGRM	291547079	292341579	292453579	292508079	292514579
HMSR	408963349	407963349	407968349	407915349	407150349
INDF	1478197210	1477947210	1477947210	1477948210	1480448210
INKP	2668756310	2674256310	2674356310	2674206310	2678856310
INTP	110840782	110840782	110840782	110840782	110840782
KLBF	670516430	670516430	670516430	670516430	670516430
LPBN	7174820020	7175020020	7175020020	7165145020	7178335020
MERK	673235	673235	673235	673235	673235
MPPA	2367190280	2367190280	2362459780	2361355280	2361355280
MRAT	30972900	30972900	30972900	30972900	30972900
NISP	386603634	386603634	386603634	386603634	386603634
RMBA	744895000	739905000	740170000	740617500	740117500
SHDA	96232765	96232765	96232765	96232765	96232765
SMCB	483472151	483722151	484132151	484382151	485067151
SMGR	280555660	280555160	280580160	279762660	279762660
TCID	52234000	52234000	52234000	52234000	52234000
TKIM	426139000	426189000	425799000	425799000	425829000
TLKM	3739028590	3739019090	3739519090	3739519090	3739519090
ULTJ	163443027	163443027	163443027	163443027	163443027
UNVR	5911222	5762222	5761722	5761722	5712222
RALS	112890616	112840616	112840616	112840616	112840616
BBNI	17596404500	17596394500	17596394500	17596379500	17596379500
STTP	12195000	12195000	12195000	12195000	12195000
AAJI	217783481	217983481	217993481	216878481	216848481
BBCA	35676500	35676500	35676500	35676500	35676500
BDPC	555	555	555	555	555
MEGA	12300000	12300000	12300000	12300000	12300000
PANS	1560000	1560000	1615000	1615000	1615000
TRIM	186715500	186715500	186715500	186715500	186715500
INAF	112498000	112553000	112223000	111723000	110423000
IDSR	1989163003	1989163003	1989163003	1989163003	1989163003

## SAHAM BEREDAR

No	Perusahaan	Hari Ke-
		7
1	ASII	1590350840
2	BATI	4518000
3	BDMN	83665798500
4	BNGA	209761034
5	BRNA	13255360
6	BYSP	2410550
7	DNKS	129256510
8	DVLA	146228276
9	DYNA	326116839
10	GGRM	292527079
11	HMSP	406145349
12	INDF	1481209210
13	INKP	2678476310
14	INTP	110840782
15	KLBF	670516430
16	LPBN	7161585020
17	MERK	673235
18	MPPA	2362355280
19	MRAT	30972900
20	NISP	386603634
21	RMBA	740117500
22	SHDA	96232765
23	SMCB	491567151
24	SMGR	279762660
25	TCID	52234000
26	TKIM	425779000
27	TLKM	3739519590
28	ULTJ	163443027
29	UNVR	5634222
30	RALS	112840616
31	BBNI	17596379500
32	STTP	12195000
33	AALI	216938481
34	BBCA	35669500
35	BDPC	555
36	MEGA	12300000
37	PANS	1615000
38	TRIM	186715500
39	INAF	110458000
40	IDSR	1989163003

## VOLUME PERDAGANGAN

No	Perusahaan	Hari Ke-				
		-7	-6	-5	-4	-3
1	ASII	32273000	42729000	32322000	30142500	18884000
2	BATI	0	500	9000	0	500
3	BDMN	5590000	545000	745000	2350000	2460000
4	BNGA	14470000	13045000	8770000	66250000	176745000
5	BRNA	500	0	0	0	0
6	BYSP	0	0	0	0	0
7	DNKS	21000	66000	516000	110500	456500
8	DVLA	318500	432500	195000	930500	1223000
9	DYNA	4415000	1461000	520000	1339000	575000
10	GGRM	2809500	1627500	1322000	2432000	4068000
11	HMSP	2406000	4003000	6437000	5432000	7189500
12	INDF	19724000	47158500	55367500	31031500	22365000
13	INKP	0	0	0	0	0
14	INTP	2417500	270000	1667500	656500	863000
15	KLBF	8652500	5387000	4913000	2623500	6352500
16	LPBN	159490000	34325000	610895000	58185000	35570000
17	MERK	0	1500	0	0	30500
18	MPPA	1702500	737500	14683000	3060000	19022500
19	MRAT	1500	3000	1000	0	36500
20	NISP	0	275000	27000	72000	0
21	RMBA	10230500	126212500	16346000	92488000	38950000
22	SHDA	0	5000	0	0	1000
23	SMCB	56855500	33068500	18393000	8018500	3135000
24	SMGR	196500	561000	496000	109500	47500
25	TCID	0	0	0	0	0
26	TKIM	0	0	0	0	0
27	TLKM	12081500	4423000	5536000	5381500	16004500
28	ULTJ	65000	35000	17000	51000	37000
29	UNVR	42500	101000	500	33500	96500
30	RALS	494500	1079500	5627000	6120000	3857000
31	BBNI	1206500	450000	626500	315000	1301000
32	STTP	60000	480500	560000	10000	10000
33	AALI	5380000	5339000	2612000	6274000	11882000
34	BBCA	8686000	9986500	6959500	22124500	22962000
35	BDPC	0	0	0	0	0
36	MEGA	15500	20000	26000	17500	5000
37	PANS	432000	427000	1320500	310500	211000
38	TRIM	6893000	2301500	285000	55000	950000
39	INAF	9452000	40204000	11782000	14825500	117475500
40	IDSR	7201500	8144500	1218500	15654000	16415500

## VOLUME PERDAGANGAN

Perusahaan	Hari Ke-					
	-2	-1	0	1	2	3
ASII	2568500	8023500	11069500	29327500	17534500	25744000
BATI	8500	9500	165000	184000	54500	60500
BDMN	1075000	355000	425000	490000	2015000	1020000
BNGA	274040000	119735000	84690000	66655000	34745000	2460000
BRNA	0	0	52000	0	0	20000
BYSP	0	0	0	0	500	0
DNKS	4478000	323500	192500	208500	164500	5500
DVLA	839000	436000	394500	103500	54000	50000
DYNA	216500	781500	767000	859500	448500	132000
GGRM	851500	1826500	1659000	3567500	3932000	12720500
HMSP	7900500	2363000	6991000	6944500	4927000	5441000
INDF	17110000	6250500	25838500	28197500	9183500	18741000
INKP	0	0	0	2329000	128261500	220700500
INTP	141000	237500	662500	1180000	89500	28000
KLBF	1889000	182500	21669000	25558000	15327000	2809500
LPBN	197305000	472620000	781215000	344945000	396035000	110110000
MERK	9000	2500	5500	500	0	0
MPPA	10089500	3129500	67316000	22750500	589500	556000
MRAT	1500	7500	5000	6000	0	500
NISP	142500	560000	75000	19000	0	4461000
RMBA	22002000	54927000	16713500	49605500	18875000	52245500
SHDA	0	0	16000	7500	0	14000
SMCB	15764000	4695500	14704000	15463000	11109500	10383500
SMGR	48500	87500	491500	359500	214000	67000
TCID	1000	0	0	500	0	0
TKIM	0	0	0	0	8781500	23683500
TLKM	17596000	16702000	8253000	6285000	14709000	10624500
ULTJ	82500	37500	7500	289000	75000	72500
UNVR	4000	132500	426500	19500	43500	333000
RALS	1081000	8363000	5332500	1683000	3127000	714000
BBNI	1107000	92500	258000	1268000	105000	480500
STTP	50000	175000	62500	62500	22000	27500
AALI	3379500	8714500	15035500	3060000	5738000	1739000
BBCA	18315500	15013500	9996500	22148500	5620500	4614000
BDPC	0	0	0	0	0	0
MEGA	0	7500	26500	27500	25000	17500
PANS	845000	176000	664500	3625000	2415500	283500
TRIM	1398000	3046500	3489500	109000	888000	2869500
INAF	166106000	176795000	69711500	38917000	21756000	37591500
IDSR	35791000	11121500	87632000	15062500	1081500	2117000

## VOLUME PERDAGANGAN

Perusahaan	Hari Ke-			
	4	5	6	7
ASII	27148000	23006000	21715500	24689500
BATI	6000	2500	8000	50000
BDMN	920000	70000	0	65000
BNGA	46230000	22165000	42520000	32975000
BRNA	0	0	0	0
BYSP	0	0	0	0
DNKS	16000	651000	4500	0
DVLA	5000	16000	210000	394000
DYNA	174000	496000	1849000	1651000
GGRM	5334500	12555500	9791000	2452500
HMSP	1508500	15625500	9111500	11880000
INDF	9801500	11489500	20523000	12496000
INKP	196822000	47931500	69463000	176356000
INTP	97000	111500	688500	1913500
KLBF	3164500	2372000	5347500	3106500
LPBN	109465000	26900000	384175000	52935000
MERK	500	99500	10500	0
MPPA	71288000	43765500	1958000	22206500
MRAT	0	473000	0	0
NISP	248500	85000	297500	84500
RMBA	172244500	113268000	167878000	123831500
SHDA	1000	1000	2000	0
SMCB	18129000	12633500	57493000	85342500
SMGR	213000	205000	134000	135000
TCID	500	0	0	0
TKIM	42145000	5679500	10992000	27356500
TLKM	5137000	4924000	9532500	14307000
ULTJ	52500	30500	68000	93000
UNVR	57000	10000	108000	198000
RALS	463500	2941500	2952000	916500
BBNI	201000	1289000	174500	1399500
STTP	137500	70000	585000	17500
AALI	522000	5930000	6602000	3178500
BBCA	5612000	3029500	3647500	4655500
BDPC	0	0	0	0
MEGA	17500	22500	15000	10000
PANS	561000	262500	65000	126000
TRIM	500000	152500	206500	0
INAF	99815500	34817500	10288500	16409000
IDSR	36047500	10863500	9905000	5901500

TRADING VOLUME ACTIVITY

No	Perusahaan	Hari Ke-				
		-7	-6	-5	-4	-3
1	ASII	0,02029645	0,02687053	0,02032510	0,01895456	0,01187486
2	BATI	0,00000000	0,00011249	0,00202475	0,00000000	0,00011249
3	BDMN	0,00006681	0,00000651	0,00000890	0,00002809	0,00002940
4	BNGA	0,07671670	0,06916167	0,04649658	0,35170884	0,90037733
5	BRNA	0,00003772	0,00000000	0,00000000	0,00000000	0,00000000
6	BYSP	0,00000000	0,00000000	0,00000000	0,00000000	0,00000000
7	DNKS	0,00016215	0,00050963	0,00399206	0,00085489	0,00353174
8	DVLA	0,00217810	0,00295770	0,00133353	0,00636334	0,00836364
9	DYNA	0,01348558	0,00446261	0,00158834	0,00408996	0,00175633
10	GGRM	0,00959937	0,00556942	0,00452880	0,00833835	0,01394825
11	HMSF	0,00582664	0,00971407	0,01568287	0,01323013	0,01750941
12	INDF	0,01333007	0,03187102	0,03740726	0,02096153	0,01510946
13	INKP	0,00000000	0,00000000	0,00000000	0,00000000	0,00000000
14	INTP	0,02181056	0,00243593	0,01504410	0,00592291	0,00778594
15	KLSF	0,01291290	0,00803950	0,00733211	0,00391528	0,00948040
16	LPBN	0,02368515	0,00509127	0,09057133	0,00862638	0,00527353
17	MERK	0,00000000	0,00222805	0,00000000	0,00000000	0,04530365
18	MPPA	0,00070673	0,00030609	0,00609404	0,00127002	0,00789236
19	MRAT	0,00004843	0,00009686	0,00003229	0,00000000	0,00117845
20	NISP	0,00000000	0,00076263	0,00007485	0,00019960	0,00000000
21	RMBA	0,02365516	0,29048759	0,03101561	0,17110772	0,07205957
22	SHDA	0,00000000	0,00005196	0,00000000	0,00000000	0,00001039
23	SMCB	0,11840292	0,06843878	0,03805536	0,01659038	0,00648636
24	SMGR	0,00070001	0,00199828	0,00176657	0,00039000	0,00016918
25	TCID	0,00000000	0,00000000	0,00000000	0,00000000	0,00000000
26	TKIM	0,00000000	0,00000000	0,00000000	0,00000000	0,00000000
27	TLKM	0,00323100	0,00118291	0,00148003	0,00143948	0,00428097
28	ULTJ	0,00039769	0,00021414	0,00010401	0,00031204	0,00022638
29	UNVR	0,00685073	0,01619311	0,00008016	0,00536153	0,01552390
30	RALS	0,00438015	0,00955347	0,04979619	0,05415900	0,03413256
31	BBNI	0,00006856	0,00002557	0,00003560	0,00001790	0,00007393
32	STTP	0,00492005	0,03940139	0,04592046	0,00082001	0,00082001
33	AALI	0,02472256	0,02453416	0,01200285	0,02882729	0,05460089
34	BBCA	0,25302591	0,29091836	0,20098188	0,64355629	0,66789802
35	BDPC	0,00000000	0,00000000	0,00000000	0,00000000	0,00000000
36	MEGA	0,00126016	0,00162602	0,00211382	0,00142276	0,00040650
37	PANS	0,28235294	0,27908497	0,86307190	0,20294118	0,13790850
38	TRIM	0,03691713	0,01232624	0,00152639	0,00029457	0,00508795
39	INAF	0,11952000	0,50923369	0,14848141	0,18589969	1,37882042
40	IDSR	0,00362037	0,00409444	0,00061257	0,00786964	0,00825247
	Total	1,08488870	1,71956104	1,64956170	1,76547336	3,43626523
	Rata-rata	0,02712222	0,04298903	0,04123954	0,04413683	0,08590713

## TRADING VOLUME ACTIVITY

Perusahaan	Hari Ke-				
	-2	-1	0	1	2
ASII	0,00161515	0,00504559	0,00696107	0,01844148	0,01102590
BATI	0,00191226	0,00213723	0,03690450	0,04120018	0,01220331
BDMN	0,00001285	0,00000424	0,00000508	0,00000586	0,00002408
BNGA	1,39951255	0,61163858	0,42194990	0,33065287	0,16941670
BRNA	0,00000000	0,00000000	0,00392294	0,00000000	0,00000000
BYSP	0,00000000	0,00000000	0,00000000	0,00000000	0,00020742
DNKS	0,03464429	0,00250278	0,00148929	0,00161307	0,00127266
DVLA	0,00573760	0,00298164	0,00269784	0,00070780	0,00036929
DYNA	0,00066130	0,00238708	0,00234387	0,00263782	0,00137654
GGRM	0,00291962	0,00626484	0,00569026	0,01223640	0,01348667
HMSP	0,01927476	0,00576078	0,01709611	0,01697908	0,01204753
INDF	0,01155927	0,00422275	0,01745812	0,01910145	0,00622105
INKP	0,00000000	0,00000000	0,00000000	0,00087484	0,04806040
INTP	0,00127209	0,00214271	0,00597704	0,01064590	0,00080746
KLBF	0,00281881	0,00027233	0,03232050	0,03811689	0,02285850
LPBN	0,02924876	0,06879922	0,10927016	0,04807716	0,05519790
MERK	0,01336829	0,00371341	0,00816951	0,00074268	0,00000000
MPPA	0,00418249	0,00129730	0,02846535	0,00961076	0,00024903
MRAT	0,00004843	0,00024215	0,00016143	0,00019372	0,00000000
NISP	0,00039504	0,00149046	0,00019961	0,00004915	0,00000000
RMBA	0,04070487	0,10161787	0,03074242	0,06659395	0,02533914
SHDA	0,00000000	0,00000000	0,00016626	0,00007794	0,00000000
SMCB	0,03261255	0,00971405	0,03041963	0,03198323	0,02297857
SMGR	0,00017274	0,00031173	0,00175135	0,00128139	0,00076277
TCID	0,00001914	0,00000000	0,00000000	0,00000957	0,00000000
TKIM	0,00000000	0,00000000	0,00000000	0,00000000	0,02060713
TLKM	0,00470607	0,00446699	0,00220728	0,00168092	0,00393391
ULTJ	0,00050476	0,00022944	0,00004589	0,00176820	0,00045888
UNVR	0,00064363	0,02146889	0,07215090	0,00329881	0,00735888
RALS	0,00956632	0,07408056	0,04723599	0,01490824	0,02769938
BBNI	0,00006291	0,00000526	0,00001466	0,00007206	0,00000597
STTP	0,00410004	0,01435014	0,00512505	0,00512505	0,00180402
AAJI	0,01552990	0,04002756	0,06897810	0,01403960	0,02634727
BBCA	0,51047255	0,41847728	0,27862867	0,62081482	0,15754068
BDPC	0,00000000	0,00000000	0,00000000	0,00000000	0,00000000
MEGA	0,00000000	0,00060976	0,00215447	0,00223577	0,00203252
PANS	0,55228758	0,11503268	0,42596154	2,32371795	1,54839744
TRIM	0,00748733	0,01631627	0,01868886	0,00058378	0,00475590
INAF	1,62365108	1,64231305	0,64739506	0,34593504	0,19339010
IDSR	0,01799300	0,00559105	0,04405471	0,00757228	0,00054370
Total	4,34969806	3,18551566	2,37680141	3,99358569	2,39878072
Rata-Rata	0,10874245	0,07963789	0,05942004	0,09983964	0,05996952

## TRADING VOLUME ACTIVITY

Perusahaan	Hari Ke-				
	3	4	5	6	7
ASII	0,01618762	0,01707045	0,01446599	0,01365453	0,01552456
BATI	0,01339088	0,00132802	0,00055334	0,00177069	0,01106684
BDMN	0,00001219	0,00001100	0,00000084	0,00000000	0,00000078
BNGA	0,01199497	0,22315973	0,10691664	0,20353161	0,15720270
BRNA	0,00150882	0,00000000	0,00000000	0,00000000	0,00000000
BYSP	0,00000000	0,00000000	0,00000000	0,00000000	0,00000000
DNKS	0,00004255	0,00012378	0,00503650	0,00003481	0,00000000
DVLA	0,00034193	0,00003419	0,00010942	0,00143611	0,00269442
DYNA	0,00040524	0,00053418	0,00151976	0,00566540	0,00506260
GGRM	0,04351246	0,01824050	0,04292360	0,03347184	0,00838384
HMSP	0,01333698	0,00369759	0,03830574	0,02237871	0,02925061
INDF	0,01268043	0,00663183	0,00777395	0,01386269	0,00843635
INKP	0,08252780	0,07359603	0,01792364	0,02593010	0,06584191
INTP	0,00025261	0,00087513	0,00100595	0,00621161	0,01726350
KLBF	0,00419005	0,00471950	0,00353757	0,00797520	0,00463300
LPBN	0,01534630	0,01525640	0,00375429	0,05351868	0,00739152
MERK	0,00000000	0,00074268	0,14779386	0,01559634	0,00000000
MPPA	0,00023488	0,03017533	0,01853406	0,00082918	0,00940015
MRAT	0,00001614	0,00000000	0,01527141	0,00000000	0,00000000
NISP	0,01153895	0,00064278	0,00021986	0,00076952	0,00021857
RMBA	0,07061109	0,23270938	0,15293724	0,22682615	0,16731330
SHDA	0,00014548	0,00001039	0,00001039	0,00002078	0,00000000
SMCB	0,02146584	0,03744639	0,02608168	0,11852586	0,17361311
SMGR	0,00023881	0,00075914	0,00073276	0,00047898	0,00048255
TCID	0,00000000	0,00000957	0,00000000	0,00000000	0,00000000
TKIM	0,05557042	0,09897863	0,01333845	0,02581318	0,06425047
TLKM	0,00284152	0,00137371	0,00131675	0,00254912	0,00382589
ULTJ	0,00044358	0,00032121	0,00018661	0,00041605	0,00056901
UNVR	0,05779021	0,00989288	0,00173559	0,01890683	0,03514239
RALS	0,00632751	0,00410756	0,02606774	0,02616079	0,00812208
BBNI	0,00002731	0,00001142	0,00007325	0,00000992	0,00007953
STTP	0,00225502	0,01127511	0,00574006	0,04797048	0,00143501
AALI	0,00797767	0,00239457	0,02734250	0,03044522	0,01465162
BBCA	0,12932883	0,15730243	0,08491584	0,10223817	0,13051767
BDFC	0,00000000	0,00000000	0,00000000	0,00000000	0,00000000
MEGA	0,00142276	0,00142276	0,00182927	0,00121951	0,00081301
PANS	0,18173077	0,34736842	0,16253870	0,04024768	0,07801858
TRIM	0,01536830	0,00267787	0,00081675	0,00110596	0,00000000
INAF	0,33398932	0,88943889	0,31164129	0,09317352	0,14855420
IDSR	0,00106427	0,01812194	0,00546134	0,00497948	0,00296683
Total	1,11611952	2,21246139	1,24841265	1,14772472	1,17272658
Rata-Rata	0,02790299	0,05531153	0,03121032	0,02869312	0,02931816